

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN PPT INTERAKTIF
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BERBASIS HOTS
KELAS III SDN TANJUNGREJO 03**

Ayu Dewi Wahyuni¹⁾, Agustini²⁾, Arik Aguk Wardoyo³⁾

1), 2), 3) PGSD FKIP Universitas Jember

arikaguk.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan penggunaan model dan media yang kurang variatif dan inovatif. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berbasis HOTS adalah model PBL dengan bantuan PPT Interaktif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas III yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis, hasil belajar siswa pada pra siklus secara klasikal sebesar 58%, meningkat menjadi 72% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 83% pada siklus II. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan PPT Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar berbasis HOTS tema cuaca subtema keadaan cuaca pembelajaran 1 pada siswa kelas III di SDN Tanjungrejo 03 Kabupaten Jember.

Kata kunci: Hasil belajar berbasis HOTS, model *Problem Based Learning* (PBL), PPT Interaktif.

Abstract

Based on the results of interviews, it shows that student learning outcomes are still low in the less category. This is due to the use of models and media that are less varied and innovative. One model that can be used to improve HOTS-based student learning outcomes is the PBL model with the help of Interactive PPT. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects used were class III students, totaling 26 students. Data collection techniques include interviews, tests and documentation. Based on the results of the analysis, student learning outcomes in the classical pre-cycle were 58%, increasing to 72% in cycle I and increasing again to 83% in cycle II. Based on this description, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning model assisted by Interactive PPT can improve HOTS-based learning outcomes with the weather theme sub-theme learning weather conditions 1 in class III students at SDN Tanjungrejo 03 Jember Regency.

Keywords: HOTS-based learning outcomes, Problem Based Learning (PBL) Model, Interactive PPT.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan mengindikasikan era globalisasi, hal ini dibuktikan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan (*science*) dan teknologi (*technology*) (Hasibuan & Prastowo, 2019; Ajizah & Munawir, 2021). Pendidikan

merupakan hal penting untuk mewujudkan salah satu tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pembelajaran di abad 21 berorientasi pada kegiatan untuk melatih keterampilan siswa dengan mengarah pada proses pembelajaran yang aktif (Mardhiyah et al, 2021). Seiring

dengan itu Pemerintah berupaya melakukan pengembangan pendidikan untuk mencapai berbagai kompetensi dengan diterapkannya keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *HOTS*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III diperoleh data bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Rendahnya hasil belajar disebabkan karena model yang diterapkan kurang variatif. Guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan penugasan, namun belum mengarah pada keterampilan berbasis *HOTS*. Siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru, sehingga siswa cenderung pasif. Keterbatasan media dalam pembelajaran juga membuat siswa sulit menangkap materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa berbasis *HOTS* dapat dilakukan berbagai cara diantaranya merancang pembelajaran berpusat pada siswa, penerapan model yang variatif dan inovatif, penggunaan media dalam pembelajaran dan lain sebagainya. Salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa berbasis *HOTS* yaitu penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *PPT Interaktif*.

Muis, (2020:11) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) untuk mengatur pengalaman belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai perancang pembelajaran guru dalam perencanaan dan panduan pembelajaran. Model pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, dimana siswa diharapkan berperan aktif dalam pembelajaran dan diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat

tinggi/*HOTS* serta mengasah kekompakan dan kerjasama dalam kelompok (Jannah, 2019; Nugraha, et al., 2020).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang terlaksana dengan baik.

Rahmadani dan Taufina (2020) menjelaskan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dimulai dari permasalahan yang ada di sekitar siswa, kemudian siswa menganalisis masalah secara kelompok, melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa, dan memungkinkan siswa memperoleh pemahaman tentang materi pelajaran. Menurut Muis (2020:26), tujuan model PBL ada tiga, diantaranya : (1) mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah, (2) belajar memahami kedudukan sebagai orang dewasa, dan (3) kemampuan belajar siswa secara bebas dan mandiri.

Menurut Ariyana dkk (2018:33), sintaks dalam model PBL terdiri dari 5 tahapan yaitu mengorientasi siswa pada masalah; mengorganisasikan siswa untuk belajar; membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; mengembangkan dan menyajikan hasil karya; menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah,

Kelebihan model PBL diantaranya, pembelajaran berpusat pada siswa; mengembangkan keterampilan memecahkan masalah; dan mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk belajar dan bekerja dalam

kelompok (Ariyana et al, 2018; Kusadi et al., 2020).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran dengan menyajikan masalah kepada siswa terlebih dahulu, di mana masalahnya diambil dari kehidupan nyata. Kemudian, siswa memiliki kesempatan untuk menganalisis melalui kegiatan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

Selain model, penerapan media juga diperlukan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *PPT Interaktif*. Menurut Nafiah dkk (2022), *PPT Interaktif* merupakan perangkat lunak program aplikasi yang dapat digunakan untuk menyajikan atau menyampaikan hasil seperti laporan dan lainya yang didalamnya dapat menyisipkan teks, gambar, grafis, video dan audio yang di desain semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian siswa dan terjadi interksi langsung. Pemilihan media yang variatif dan tepat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (Ristalia dkk, 2022).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berdasarkan pengalaman belajarnya baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat diukur menggunakan serangkaian tes. Penerapan model dan media yang inovatif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan adanya penelitian yang berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *PPT Interaktif* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berbasis *HOTS* Tema Cuaca Pada Siswa Kelas III di SDN Tanjungrejo 03 Kabupaten Jember".

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran berbasis *HOTS* tema cuaca pada siswa kelas III melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *PPT Interaktif* di UPTD SATDIK SDN Tanjungrejo 03?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar berbasis *HOTS* tema cuaca pada siswa kelas III melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *PPT Interaktif* di UPTD SATDIK SDN Tanjungrejo 03?

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 2 siklus. Subjek yang digunakan yaitu siswa kelas III di SDN Tanjungrejo 03 dengan jumlah 26 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data terdiri dari wawancara, tes, dan dokumentasi.

Pengembangan kualitas instrumen tes terdiri dari empat hal yaitu uji validitas, uji reliabilitas, indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali yaitu validitas isi dan validitas empirik. Uji validitas dilakukan dengan validator. Hasil yang diperoleh bahwa soal tes hasil belajar dapat digunakan dengan nilai kevalidan sebesar 85,6 dengan kategori sangat layak.

Selanjutnya, dilakukan uji validitas empirik kepada siswa selain siswa yang digunakan dalam penelitian. Hasil yang diperoleh bahwa dari 40 butir soal yang telah diuji terdapat 36 soal valid dan 4 soal tidak valid. Hasil uji validitas tersebut dijadikan

pedoman sebagai tindak lanjut dalam melakukan uji reliabilitas dengan metode belah dua (*splithalf*).

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat keajegan instrumen secara keseluruhan. Hasil yang diperoleh berupa korelasi antara skor item ganjil dengan skor item genap (r_{xy}) sebesar 0,9 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% dengan r_{tabel} sebesar 0,361. Nilai korelasi tersebut hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,9 > 0,361$), artinya instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Selanjutnya, dilakukannya perhitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil tingkat reliabilitasnya sebesar 0,94 dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

Selanjutnya, dilakukan analisis indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan instrumen tes diperoleh hasil bahwa dari 40 butir tes, terdapat 4 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir tes nomor 28, 32 dan 39 karena butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda yang lemah.

Analisis data pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa berbasis *HOTS* pada tema Cuaca subtema Keadaan Cuaca pembelajaran 1. Teknik analisis data untuk melihat ketuntasan dan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *PPT Interaktif*, baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Masyhud (2021:367), peningkatan hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat melalui rumus sebagai berikut.

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \quad (1)$$

Keterangan :

Menentukan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \quad (2)$$

Keterangan :

Ketercapaian hasil belajar siswa dapat digambarkan melalui tabel kriteria penilaian peningkatan hasil belajar siswa di bawah ini.

Tabel 1: Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
80,00 – 100	Sangat Baik
70,00 – 79,99	Baik
60,00 – 69,99	Sedang/ Cukup
40,00 – 59,99	Kurang
0 – 39,99	Sangat Kurang

(Sumber: Masyhud, 2021:380)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus sangat rendah dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan karena penerapan model yang kurang variatif dan belum menggunakan media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya model yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model PBL berbantuan *PPT Interaktif*.

Langkah-langkah penerapan model PBL berbantuan *PPT Interaktif* meliputi orientasi masalah melalui flipbook, mengarahkan siswa melakukan pengamatan, mendampingi siswa dalam melakukan penyelidikan secara individu dan kelompok, mengembangkan ide dan mempresentasikan hasilnya, melakukan analisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, serta memberikan penguatan materi melalui *PPT Interaktif*. Berdasarkan hasil analisis, hasil belajar peserta didik pada pra siklus dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2: Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	80,00 – 100	2	8%

Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	70,00 – 79,99	5	19%
Sedang/ Cukup	60,00 – 69,99	6	23%
Kurang	40,00 – 59,99	8	31%
Sangat Kurang	0,00 – 39,99	5	19%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar ulangan harian siswa berada pada kategori kurang dengan persentase 58%. Pada kriteria sangat baik terdapat 2 siswa dengan persentase 8%, 5 siswa (19%) berada pada kriteria baik, 6 siswa (23%) pada kriteria sedang/ cukup, 8 siswa (31%) pada kriteria kurang, dan pada kriteria sangat kurang terdapat 5 siswa dengan persentase 19%. Dengan adanya hasil pada pra siklus maka diperlukan adanya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model PBL berbantuan *PPT Interaktif* untuk meningkatkan hasil belajar berbasis *HOTS* tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 pada siswa kelas III SDN Tanjungrejo 03 Kabupaten Jember.

Penerapan Model PBL berbantuan media *PPT Interaktif* dalam proses pelaksanaannya di SDN Tanjungrejo 03 dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Pembelajaran berlangsung dengan cara yang menyenangkan dan kondusif, dengan siswa terlebih dahulu disajikan masalah dan kemudian bekerja dengan kelompok mereka untuk mencari solusi. Hal ini dikarenakan jika proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik maka hasil belajar siswa pun akan mengikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa berbasis *HOTS*.

Setelah diterapkannya model PBL berbantuan *PPT Interaktif* diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3: Tes Hasil Belajar Siklus I

Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	80,00 – 100	9	35%
Baik	70,00 – 79,99	8	31%
Sedang/ Cukup	60,00 – 69,99	5	19%
Kurang	40,00 – 59,99	4	15%
Sangat Kurang	0,00 – 39,99	0	0%
Jumlah		26	100%

Hasil belajar siswa pada siklus I termasuk pada kategori baik dengan persentase sebesar 72%. Siswa yang masuk ke dalam kriteria sangat baik sebanyak 9 siswa dengan persentase 35%, 8 siswa (31%) masuk pada kriteria baik, 5 siswa (19%) berada pada kriteria cukup, dan 4 siswa (15%) pada kriteria kurang. Tidak ada lagi siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang. Artinya, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan meskipun ada beberapa hal yang perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Perbaikan dan perencanaan ulang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Tujuannya yaitu untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Penerapan siklus II tidak ada perbedaan dengan siklus I, namun pemberian masalah itu yang berbeda. Pelaksanaan siklus II juga dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan model PBL berbantuan *PPT Interaktif*. Hasil yang diperoleh dalam siklus II terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Tes Hasil Belajar Siklus II

Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	80,00 – 100	17	65%
Baik	70,00 – 79,99	6	23%
Sedang/ Cukup	60,00 – 69,99	3	12%
Kurang	40,00 – 59,99	0	0%
Sangat Kurang	0,00 – 39,99	0	0%
Jumlah		26	100%

Hasil belajar siswa pada siklus II secara klasikal sebesar 83% dengan kategori sangat baik. Artinya, hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 11% yang dimulai dari 72% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II. Hasil belajar siswa yang berada pada kriteria sangat baik meningkat menjadi 17 siswa (65%), kriteria baik menurun menjadi 6 siswa (23%), kriteria sedang/ cukup menurun menjadi 3 siswa (12%), serta sudah ada lagi siswa yang berada pada kriteria kurang dan sangat kurang. Siklus II ini memberikan pengertian bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat yang ditandai dengan semakin meningkatnya hasil yang diperoleh dan hasil secara klasikal siswa. Pada siklus II ini, siswa tetap diberikan permasalahan terlebih dahulu namun dengan tampilan masalah pada PPT Interaktif yang berbeda dan materi bacaan yang berbeda, sehingga daya tarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran lebih meningkat.

Hasil belajar siswa pada pra siklus secara klasikal sebesar 58% dengan kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pembelajaran siklus I. Setelah dilakukannya tindakan, hasil belajar siswa meningkat menjadi 72% dengan kategori baik. Artinya, telah terjadi peningkatan sebesar 14% meskipun ada 4 siswa yang masih berada

pada kriteria kurang. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajarnya meningkat secara optimal. Setelah dilakukannya tindakan, hasil belajar pada siklus II kembali meningkat menjadi 83% dengan kategori sangat baik. Artinya, telah terjadi peningkatan sebesar 11%. Dengan demikian, rata-rata kenaikan skor hasil belajar siswa secara klasikal dari pra siklus hingga siklus II yaitu 25%.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *PPT Interaktif* dapat meningkatkan hasil belajar tema 5 (Cuaca) subtema 1 (Keadaan Cuaca) pembelajaran 1 pada siswa kelas III di SDN Tanjungrejo 03 Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada pra siklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan yaitu penerapan Model PBL berbantuan *PPT Interaktif* dalam proses pelaksanaannya di UPTD SATDIK SDN Tanjungrejo 03 Kabupaten Jember dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Pembelajaran berlangsung dengan cara yang menyenangkan dan kondusif. Hal ini dikarenakan jika proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik maka hasil belajar siswa pun akan mengikuti. Penerapan Model PBL dilaksanakan selama 2 siklus yaitu siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dari siklus I. Pada siklus I dan II disajikan permasalahan terlebih dahulu pada siswa melalui tayangan *PPT*

Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar

Interaktif. Media *PPT Interaktif* dijadikan sebagai bahasan untuk diselesaikan, sehingga siswa bekerja sama dengan kelompoknya dalam mencari solusi pemecahan masalah tersebut. Setelah dilaksanakan selama 2 siklus ketahu bahwa penerapan model PBL berbantuan *PPT Interaktif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model PBL berbantuan *PPT Interaktif*. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa berbasis *HOTS* tema 5 (Cuaca) subtema 1 (Keadaan Cuaca) pembelajaran 1 pada siswa kelas III di UPTD SATDIK SDN Tanjungrejo 03 Kabupaten Jember. Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal semakin meningkat dari pra siklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada pra siklus dalam persentase mencapai 58% (kategori kurang) dan meningkat menjadi 72% (kategori baik) pada siklus I. selanjutnya meningkat kembali menjadi 83% (kategori sangat baik) pada siklus II.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu bagi sekolah, diharapkan menjadi masukan dan sumbangan pikiran untuk memperbaiki kualitas belajar, bagi guru, diharapkan model *Problem Based Learning* ini dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kelemahan dalam penelitian ini pada kondisi siswa yaitu perlu adanya penyesuaian dan adaptasi terlebih dahulu karena untuk memudahkan dalam terlaksananya proses pembelajaran terutama dalam kegiatan kerjasama dan kolaborasi dalam kelompok, bagi peneliti lain,

diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, I., & Munawir, M. 2021. Urgensi teknologi pendidikan: analisis kelebihan dan kekurangan teknologi pendidikan di era revolusi industri 4.0. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(1), 25-36.
- Ariyana, Yoki., Ari. P., Reisky. B., Z. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 90.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. 2019. Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 10(1).
- Janah, F. 2019. Hubungan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. 2020. Model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18-27.
- Mardiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., dan Zulfikar, M. R. 2021. Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 187-193.
- Masyhud, M. S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga

Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar

Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

Muis, M. 2020. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Gresik: Caremedia Communication.

Nafiah, M., Retno, R. S., dan Dewi, C. 2022. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Penerapan Media Pembelajaran *PPT Interaktif* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 3.

Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., ... & Husen, W. R. (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. Edu Publisher.

Rahmadani, dan Taufina. 2020. Pengembangan Multimedia *Interaktif* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 938–946.

Ristalia, S. V., Agustiniingsih, dan Wardoyo, A. A. 2022. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Bakungan Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 257–272.

Identitas Penulis	
Corresponding author	
Nama Lengkap	: Arik Aguk Wardoyo
No HP / WhatsApp	: 082214067789